

Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Hitung Cepat Kelas II SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Irmawati Rahayu^{1*}, Aang Yudho Prastowo^{2*}, Fathul Ni'am

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

³Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

*irmawati.rhy@gmail.com. *aangun@gmail.com. *masniam1116@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima :

Direvisi :

Disetujui :

Dipublis :

Kata Kunci

Jarimatika,

Matematika

Sekolah dasar

Keyword

ABSTRAK

Abstrak: Matematika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kuantitas dan juga subjek terpenting dalam pendidikan diseluruh dunia baik dari dalam negeri maupun di luar negeri. Menurut siswa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit di bandingkan dengan pelajaran yang lainnya. Karena matematika terkait dengan dengan bilangan – bilangan, dengan angka – angka, rumus – rumus. Jarimatika merupakan suatu cara mempermudah dalam berhitung dengan alat berbantuan jemari tangan. Berhitung adalah sebuah kemampuan terdasar yang dimiliki semua siswa dikarenakan berhitung termasuk tujuan dari pembelajaran matematika. Subjek penelitian pada penelitian ini terdapat 12 siswa, 8 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan, pada penelitian kali ini menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif, selain itu jenis penelitian yakni experiment semu (*quasi-experimen*). pengujian hipotesis, hasil dari uraian pembahasan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dengan hasil 3,180 dan t_{tabel} dengan hasil akhir 0,576, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $3,180 > 0,576$. Artinya terdapat Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Hitung Cepat Kelas II SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dapat di terima.

Abstract: *Mathematics is a science that deals with quantity and is also the most important subject in education throughout the world, both domestically and abroad. According to students mathematics is a very difficult subject compared to other subjects. Because mathematics is related to numbers, with numbers, formulas. Jarimatika is a way to make counting easier with finger-assisted tools. Counting is a basic ability that all students have because counting is the goal of learning mathematics. The research subjects in this study were 12 students, 8 male students and 4 female students, in this study using a quantitative approach, in addition to the type of research namely quasi-experimental (quasi-experimental). hypothesis testing, the results of the discussion can be seen that the value of t_{count} with a result of 3.180 and t_{table} with a final result of 0.576, meaning that the value of $t_{count} > t_{table}$ is $3.180 > 0.576$. This means that the influence of the Jarimatika Method on Student Learning Outcomes in the Quick Count Multiplication Material for Class II SD Laboratory of the Nahdlatul Ulama University Blitar can be accepted.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu pengetahuan berhubungan dengan kuantitas dan juga sebuah subjek terpenting dalam suatu tatanan pendidikan keseluruhan dalam dunia baik dari dalam negeri maupun diluar Negeri. Matematika adalah belajar mengaitkan kemampuan berfikir intuitif dan juga kegiatan yang memunculkan pengetahuan, pengalaman dalam belajar (Suparni, 2015). Pembahasan terkait pembelajaran matematika pastinya tidak akan pernah lepas dari menghitung (pengurangan, pembagian, penambahan dan perkaalian) atau sering kali di sebut Aritmatika. Berhitung seringkali digunakan dalam suatu kehidupan. Berhitung tidak memandang usia, berhitung digunakan segala usia baik usia anak – anak, remaja, dan juga dewasa. Misalnya dari usia anak – anak matematika digunakan

untuk berhitung jumlah pelajaran yang ada di sekolah, dari usia remaja dan dewasa berhitung digunakan untuk mengetahui jumlah nilai transaksi jual beli, digunakan untuk menentukan jumlah nilai dalam suatu bisnis dan lain – lain. Berhitung merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, karena keterampilan berhitung ialah adanya tujuan dari pembelajaran tentang matematika (Yuni, Nursina 2017). Mengingat sangat pentingnya berhitung, Maka dari itu, Pelajaran berhitung di ajarkan di sekolah formal di SD (Sekolah Dasar). Untuk mengetahui dasar pembelajaran supaya nantinya lebih siap menghadapi kehidupan yang lebih kompleks. Adapun tujuan berhitung secara khusus yaitu untuk mengasah otak kiri, untuk berfikir secara logis dengan suatu pengamatan melalui benda – benda konkrit, melalui pengamatan gambar, serta angka yang ada di sekitar kita. Anak juga dapat mengikut sertakan diri dalam masyarakat yang memerlukan menghitung, teliti, konsentrasi an apresiasi (Wida, Tiara, 2019).

Membahas matematika tidak terlepas dari yang namanya KBM, KBM atau yang sering dikatakan Kegiatan Belajar Mengajar dalam sebuah pendidikan merupakan proses belajar mengajar, dimana guru sebagai pendidik atau tenaga kependidikan yang menyampaikan ilmu dan siswa adalah peserta didik yang menerima ilmu. Seorang guru mempunyai strategi, yakni adanya strategi tersebut adalah untuk mengoptimalkan siswa dalam membantu menambah wawasan dan juga kemampuan belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Jadi peran guru disini yang maksud bukan hanya proses transfer ilmu yang mengakibatkan banyaknya siswa kurang mampu memahami berbagai materi yang di sampaikan, Namun guru mengupayakan selalu memotivasi siswa untuk terlibat secara langsung dan juga aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), Hal ini merupakan aspek yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari pembelajaran. Guru di harapkan mampu memvariasi dalam suatu KBM baik dari media pembelajaran maupun dari sebuah metode pembelajaran yang mampu menarik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara baik (Tari, 2020).

Hasil observasi dari SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, ditemukan beberapa permasalahan yaitu banyak yang menganggap matematika itu susah, sulit dan tidak mudah, kurangnya motivasi dalam pembelajaran matematika khususnya operasi hitung perkalian. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas menggunakan metode hafalan untuk segala hal yang berhubungan dengan operasi berhitung. Salah satunya adalah operasi hitung perkalian. Dalam hal ini guru meminta seluruh siswa yang ada di kelas II meminta siswa untuk menghafalkan nilai hasil perkalian dari 1 sampai dengan hasil 100.

Menurut siswa matematika sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan rumus – rumus , angka – angka, berhitung pun juga sering salah walaupun sudah dihitung beberapa kali (Shofiya, Siswa Kelas 2 SD). Temuan ini juga diperkuat oleh hasil wawancara kepada guru kelas II yang menyatakan bahwa sulitnya pembelajaran matematika, karena ketika kegiatan belajar mengajar guru kesulitan mengondisikan kelas, banyak siswa yang malas berhitung, bahkan juga terdapat beberapa siswa asik berbincang dengan temannya dan juga asik bermain sendiri, hal ini sangat mengganggu proses pembelajaran, sehingga ketika guru menjelaskan materi yang di sampaikan materi tidak bisa tersampaikan dengan baik, tidak berjalan efektif dan juga efisien. Untuk mengajarkan pembelajaran matematika khususnya pada operasi hitung perkalian bukanlah perkara yang sangat mudah bagi guru, ini merupakan tantangan bagi seorang guru. Karena tingkatan SD siswa berada tahap operasional konkrit atau siswa menerima sesuatu berdasarkan apa yang dianggap nyata di depannya (Cecilia, Eva, Elinora, 2019). Itu adalah sebabnya banyak siswa yang tidak memahami materi – materi dalam pelajaran matematika khususnya pada materi operasi perkalian. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode Jarimatika untuk mampu meningkatkan hasil belajaraa siswa pada materi perkalian hitung cepat kelas II di SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

Jarimatika adalah proses perhitungan yang menggunakan Ruas tangan mulai dari operasi hitung KA-TA-BA-KU yaitu Kali – Tambah – Bagi – Kurang (Wulandari, 2008). Ada beberapa Nilai lebih dalam menggunakan jarimatika yakni 1). Relatif murah, tidak perlu mengeluarkan uang karena hanya memanfaatkan jari tangan, 2). Dapat menarik perhatian siswa karena bisa di gunakan belajar sambil bermain, 3). Yang terakhir adalah dengan memanfaatkan jarimatika pengerjaan soal atau yang berhubungan dengan hitung menghitung bisa cepat menemukan hasilnya khususnya operasi hitung perkalian. Metode jarimatika ditemukan oleh seorang ibu rumahtangga dan juga praktisi pendidikan asal Salatiga jawa tengah yang bernama Septi Peni Wulandari (Zaleha, 2018). Metode jarimatika merupakan suatu cara untuk mempermudah hitung cepat dengan alat bantu jari tangan. Metode ini

sebenarnya tidak berbeda dengan berhitung dengan menggunakan sempoa, biji sawo, kalkulator, dan alat bantu yang lainnya, yang membedakan adalah kecepatan waktu dalam menemukan nilai hasil, khususnya nilai hasil dari perkalian. Adapun cara menerapkan jarimatika pada tingkat SD, yaitu 1). Tahap pertama, fokus ke cara memahami terlebih dahulu terkait konsep – konsep dari bilangan, kemudian lambang bilangan, setelah itu baru operasi hitung tingkat dasar. 2). Tahap kedua, mengenalkan nilai – nilai ruas pada jari tangan (ruas jari kanan , maupun ruas jari kiri). 3). Pada tahap terakhir, yakni mengajarkan cara – cara berhitung dengan menggunakan ruas ruas jari dan juga melatih agar terbiasa menggunakan jari tangan ketika berhitung khususnya berhitung pada operasi hitung perkalian (Indah, 2015).

METODE

Penelitian ini maksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa paada materi perkalian hitung cepat siswa kelas II SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Yakni pendekatan yang datanya berhubungan dengan bilangan- bilangan yang diperoleh dari pengukuran maupun dengan cara mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment*.

Penelitian di lakukan di SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar pada kelas II yang berjumlah 12 siswa, terdapat 8 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan. Bentuk desayn yang digunakan dalam penelitian ialah kelompok kelas kotrol dan juga kelompok kelas experiment . kelompok kelas kontrol sendiri merupakan tim yang tidak di beri perlakuan atau menggunakan metode hafalan, Sedangkan kelompok experiment merupakan kelompok yang diberi perlakuan atau menggunakan metode jarimatyka. Pada kelompok kontrol terdapat sebanyak 6 siswa dan pada kelompok experimen terdapat 6 siswa. Kelompok tersebut dipilih secara random karena kondisi kelas yang tidak memungkinkan untuk pengendalian secara ketat.

Dalam hal ini, pada penelitian terdapat pengujian sebanyak dua tahap yakni *Uji Pretest* dan *Posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah melalui Observasi, Wawancara dan juga Tes. Dalam uji validitaas pada soal *pretest dan posttest* ditentukan berdasarkan *judgement* ahli dengan *Formula Aiken's V* dan kriteria pengujian di peroleh berdasarkan nilai *Alpha Cronbach*.

Sedangkan pada teknik analisis data, penelitian ini menggunakan, pertama : Uji Prasyarat, adapun uji prasyarat terdapat empat pengujian yakni Uji Homogenitas, Uji Normalitas, Uji TK (Tingkat Kesukaran), dan Uji Pembeda. Kedua, uji hipotesis. Adapun Uji hipotesis yaitu melalui *Uji t-Test* atau sering di sebut *Uji independent sampel t – Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyeltian data ini diambil di Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 pada Selasa, 05 Oktober 2021 sampai dengan Jum'at, 08 Oktober 2021. Pembelajaran metode jarimatika pada kelas II dihadiri oleh 12 siswa, yakni sebanyak 8 siswa laki – laki dan juga 4 siswa perempuan, seluruh siswa menunjukkan antusiasme cukup besar terhadap metode ini. Sedangkan pada Materi pelatihan telah semuanya tersampaikan dengan baik, pada kemampuan siswa dalam penguasaan materi juga cukup baik.

Berdasarkan teknik analisis data yang telah di paparkan diatas, Penelitian ini di Uji melalui beberapa pengujian, yakni sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji Validitas ialah sebuah ukuran yang menunjukkan suatu tingkat kevalidan. Sedangkan untuk Prinsip validitas yaitu pengukuran dan pengamatan yang berarti keandalannya adalah intrument dalam mengumpulkan sebuah data. Sebuah intrument di katakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang akan diukur, artinya instrumen dapat mengungkap sebuah data variabel yang diteliti secara baik dan tepat.

Adapun pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas sebanyak 2 tahap dengan berbantuan *SPSS For Windows* adalah berdasarkan hasil Uji Valyditas pada tahap pertama diketahui bahwa dari pertanyaan yang dibuat sebanyak 15 , terdapat 5 pertanyaan yang masuk kategori tidak valid. Di

nyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih rendah dari yang di tetapkan r_{tabel} . Untuk itu data yang dikategorikan tidak valid dihilangkan. Sedangkan pada tahap kedua di uji lagi dengan menggunakan SPSS For Windows. Hasil uji valyditas pada tahap kedua, Peneliti membuat kembali tes pertanyaan baru sebanyak 10 pertanyaan. Berdasarkan item dari 10 item pertanyaan secara keseluruhan dinyatakan valid. Karenaa secara keseluruhan r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} yang telah di tetapkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah sebuah indeks yang menunjukkan suatu alat ukur dapat digunakan dan diandalkan. Tujuan Uji Reabilitas yaitu untuk memperoleh instrumen yang benar – benar dapat di percaya. Adapun untuk menguji reabilitas intrumen ini dengan bantuan rumus *Alpha Cronsbach's* yang berbantuan SPSS For Windows .

Setelah dilakukan uji reliabylitas dengan bantuan aplikasi SPSS For Windows , bahwa hasil dari penggunaan rumus *Alpha Cronbach's* untuk hasil *Pre-Test* menunjukkan 0,627 dan untuk *Post-Test* nilai *Alpha Cronbach's* menunjukkan 0,643. Demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes tersebut masuk pada kriteria Relyabel.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan persamaan macam, jenis, sifat, dari suatu kelompok. Uji homogenitas di gunakan untuk mengetahui apakah data yang di uji tersebut masuk kategori homogen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila $sig > 0,05$. Adapun untuk menguji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS for windows. Hasil uji homogenytas data hasil belajar (*posttest*) yaitu 0,251. Artinya, $0,251 > 0,05$ kesimpulannya data tersebut ialah dapat dikatakan homogen.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji penentuan data yang sudah terkumpul berdistribusi secara normal atau diambil dari sebuah populasi baik yang normal maupun tidak normal. Sedangkan Untuk menguji normalitasnya data, peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS For Windows. Data tersebut dapat dikatakan normal jika hasil dari *Asymp.sig (2 tailed)* $> 0,05$. Adapun hasil berdasarkan uji normalitas ialah Perhitungan bahwa hasil dari uji normalitas data hasil belajar (*Post-Test*) yaitu terdistribusi normal. Hal itu dibuktikan dengan adanya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol menunjukkan 0,130 dan untuk kelas eksperimen sendiri menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Karena kedua kelas tersebut secara signifikansinya lebih besar dari nilai 0,05, Maka data hasil belajar (*Post-Test*) dari kelas eksperimen dan juga kelas kontrol dinyatakan terdistribusi secara normal.

5. Uji Kesukaran

Uji kesukaran merupakan presentase butir soal pada tes untuk mengetahui tingkat kesulitan pada soal terkait benar dan salah. Tingkat kesukaran adalah bilangan tersebut tergolah mudah atau sulit (Arianto, 1999 : 207). Pada teknik menganalisis Data untuk uji Kesukaran butir berupa soal pilihan atau A,B,C an dapat di hitung dengan menggunakan sebuah Rumus. Peneliti menguji tingkat kesukaran menggunakan aplikasi berbantuan *Microsoft Excell* , hasil dari uji kesukaran adalah Berdasarkanl sebanyak 8 soal yakni nomor soal 1-2-3-4-5-7-9 dan 10 dalam kategori mudah karna sebagian siswa mampu menjawab dengan baik, sebanyak 2 soal yakni nomor soal 6 dan 8 dalam kategori sukar karna siswa tidak mampu menjawab.

6. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda ialah sebuah kemampuan dalam setiap butir soal yang terdapat pembeda atau yang dapat membedakan antara siswa yang sudah menguasai materi tersebut , siswa yang kurang menguasai serta siswa yang belum menguasai sama sekali materi tersebut, khususnya materi operasi perkalian hitung cepat dengan menggunakan metode jarimatika.

Menurut Nitko (Jurnal Idham 2016) teknik menganalisis data pada daya pembedanya untuk soal pilihan ganda. Dalam penelitian ini untuk membantu menemukan hasil dari Uji daya pembeda, peneliti menggunakan bantuan Aplikasi *Microsoft Excell* 2010, Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excell* adalah diketahui 5 soal yakni soal nomor 1- 2- 3- 5, dan 6 masuk kategori di tolak. Sebanyak 3 soal, yakni soal nomor 4, 7 dan 10 masuk kategori revisi. Sedangkan sebanyak 2 soal, yakni soal nomor 8 dan 9 masuk kategori di terima.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu sebuah metode dalam pengambilan keputusan yang pada dasarnya tidak jauh dari analisis data, baik dari segi eksperimen itu sendiri yang telah terkontrol, maupun dari segi

observasi. Tujuan dari adanya uji hipotesis adalah mengetahui hipotesis yang telah di ajukan tersebut di terima atau di tolak. Maka dari itu, supaya memudahkan menemukan hasil dari pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS For Windows, yakni sebagai berikut

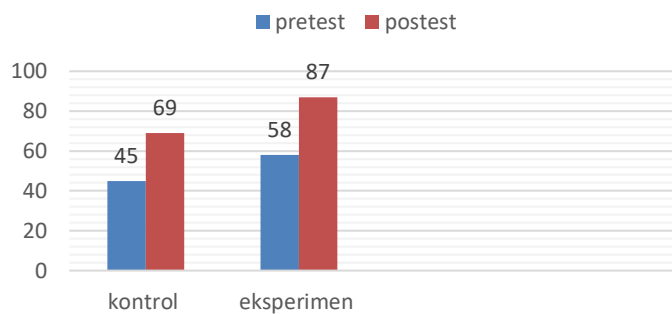
Tabel 1 Independent Samples Test

| Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|--|
| F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | Lower | Upper | |
| 1,127 | ,292 | 3,180 | 72 | ,002 | 4,432 | 1,394 | 7,211 | 1,653 | |
| | | 3,180 | 70,187 | ,002 | 4,432 | 1,394 | 7,211 | 1,652 | |

Berdasarkan pada ttabel 1 dapat diamati bahwa hasil dari tabel diketahui bahwa nilai t_{hitung} dengan hasil 3,180 dan t_{tabel} dengan hasil 0,576, dapat diartinya bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $3,180 > 0,576$ dari kriteria pengambilan keputusan, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tersebut menunjukkan adanya "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Hitung Cepat Kelas II SD Laboratorium Universitas Nahdlatul Ulama Blitar menunjukkan keserasian pembelajaran dalam menggunakan mtode tersebut.

Hasil rata - rata dari nilai *pretest* dan juga *posttest* dari 2 kelas yakni pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ilustrasikan dengan menggunakan diagram, yakni sebagai berikut ;

Diagram Rerata Pretest dan Posttest



Berdasarkan gambar yang dipaparkan diatas merupakan hasil rata - rata berupa grafik perbedaan dari nilai hasil *pre test* dan nilai hasil *post test* yang pada kelompok Kontrol dan juga kelompok Experimen. Kelompok kontrol *pretest* memiliki jumlah rata - rata nilai 45, sedangkan *post test* memiliki jumlah skor nilai 69. Dan pada kelompok Experimen *pretest* memiliki jumlah nilai skor 58, sedangkan *post test* memiliki jumlah nilai skor 87. Ini membuktikan bahwa dari grafik tersebut dapat di amati kelompok kontrol dan kelompok experimen terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

Metode pembelajaran matematika khususnya terkait operasi hitung perkalian menggunakan Metode jarimatika sangatlah mudah dimengerti oleh kebanyakan siswa dibandingkan dengan adanya penggunaan metode hafalan. Metode jarimatika mampu memberikan sebuah penyegaran untuk setiap siswa yang ada disekolah dasar dalam operasi perrkalian hitung cepat tanpa menggunakan sistem hafalan lagi. Temuan ini di perkuat oleh pendapat Atiaturahmaniah yang mengatakan bahwa implementasi metode jarimatika memiliki banyak dampak baik terhadap kemampuan berhitung pada siswa sekolah tingkat dasar (Atiaturahmaniah, 2011).

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan diatas dan juga hasil dari beberapa uji, yakni Uji Validitas, Uji Realiabilitas, Uji Homogenitas, Uji Normalitas, Uji Kesukaran, Uji daya pembeda, dan Uji Hipotesis. metode jarimatika ialah alternatif alat yang dapat digunakan sebagai bantuan peraga hitung dan sangat direkomendasikan untuk membantu siswa dalam berkemampuan menemukan hasil nilai dari operasi perkalian hitung cepat. Penggunaan jarimatika juga sangat didukung karena memiliki keakurataan yang sangat tinggi. Jika memiliki tinggi indeks

daya pembedanya yang terdapat pada soal tersebut berarti adanya semakin terlihat pula siswa yang menguasai materi dengan siswa belum mampu menguasai materi (Zaenal, 2017). Sedangkan temuan yang dimaksud dapat menguatkan ialah penelitian yang dilakukan oleh Thaleb, Armia (2013) yakni mendapat wawasan bahwa analisis kualitatif menunjukkan terdapat pengaruh dengan penerapan pada teknik game jarimatika dengan keterampilan operasi hitung khususnya perkalian siswa.

Hasil analisis dari pemaparan uraian diatas menunjukkan adanya pengaruh metode jarimatika dengan kemampuan berhitung cepat pada materi perkalian di Sekolah tingkat dasar, melalui data kuantitatif khususnya di SD Laboratorium Universitas Nahlatul Ulama Blitar.

Simpulan

Kesimpulan

Dari paparan pembahasan penelitian yang dilakukan di SD Universitas Nahlatul Ulama Blitar, dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa pada materi perkalian hitung cepat kelas II SD Laboratorium Universitas Nahlatul Ulama Blitar terdapat pengaruh yang positif. Hasil Uji T-Test pada *Independent Sample T-Test* untuk menguji pengaruh metode jarimatika berbantuan Aplikasi SPSS 23.0 For Windows, diperoleh nilai sig > 0,05 pada kolom *Lavene' Test For Equality Of Variences* maka data memiliki varian yang sama sehingga analisis data yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada baris *Equal Variences Assumed*. Dengan nilai df = 72 diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,002. Dan juga bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,180 dan t_{tabel} sebesar 0,576, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,180 > 0,576$. Artinya Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian Hitung Cepat Kelas II SD Laboratorium Universitas Nahlatul Ulama Blitar dapat diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siswa kelas II di SD Laboratorium Universitas Nahlatul Ulama Blitar, Saran dari peneliti adalah :

1. Kepala Sekolah
Kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Nahlatul Ulama Blitar hendaknya menyarankan kepada seluruh tenaga kependidikan yang ada di dalam lembaga sekolah tersebut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, khususnya pada pembelajaran matematika. Salah satunya menggunakan metode jarimatika agar siswa tersebut tertarik dan akhirnya termotivasi untuk belajar materi - materi dalam pelajaran matematika. Sehingga siswa tidak merasa jenuh, merasa ngantuk di dalam kelas. apabila siswa termotivasi dalam belajar maka hasil belajarnya akan meningkat.
2. Tenaga Pendidik / Guru
Tenaga pendidik SD Laboratorium Universitas Nahlatul Ulama Blitar diharapkan dapat berinovasi, menggunakan variasi dalam proses KBM dalam kelas. Salah satunya ialah penggunaan metode jarimatika karena jarimatika sangatlah ramah dan sederhana, hanya memanfaatkan jari tangan, dan juga dalam menggunakan metode jarimatika dapat menciptakan suasana yang menyenangkan untuk menghindari kejenuhan pada siswa di dalam kelas. Tenaga juga boleh mencoba model pembelajaran lain yang bisa dikolaborasikan dengan metode jarimatika. Contoh model pembelajaran game tournament dengan metode jarimatika. Artinya, pembelajaran yang dilakukan dengan metode jarimatika dengan model pembelajaran permainan perlombaan hitung cepat.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bertambahnya wawasan dari segi pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai referensi. dan juga dapat memperbaiki metode pembelajaran pada matematika khususnya operasi hitung dalam perkalian.

Daftar Pustaka

Indah, R. P. (2015). Efektivitas jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar kelas III. *DutaCom journal*. 8(2):1-7

- Ekasanti, Ayu.(2017). Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal pendidikan khusus*.
- Husnul, Asmaul.(2017). Pelatihan penggunaan metode jarimatika untuk menanamkan konsep cara mudah menghitung perkalian pada siswa sekolah dasar rw. 01 kelurahan kibing. *Minda Bahari*, (1).
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan media pembelajaran berupa komik fisika berbantuan sosial media instagram sebagai alternatif pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 33.
- Sumarno, S., & Irianto, D. P. (2019). Studi eksplorasi klub sepakbola pada Liga 2 Indonesia 2018: Bagaimana cara bertahan dalam keterbatasan?. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 104-115.
- Suparno, Hadi Mulyono, Hadiyah, (2015), Peningkatan Pemahaman Operasi Perkalian Di Sekolahdasar Dengan Menggunakan Teknik Jarimatika, Surakarta.
- Mariyati Yuni dan Nursina Sari, (2017), Efektifitas Penggunaan Jarimatika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Kelas III Sdn 2 Tamansari, Mataram. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2(1)-2017
- Nurhidayah Wida dan Tiara Astari, (2019), Permainan Bakbelin Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal An-Nuur, Subang – Jawa Barat, Jakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Febrizalti Tari dan Saridewi, (2020), Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Metode Jarimatika, Padang. 4(3), 1840 - 1848
- Salsinha Cecilia Novianti, Eva Binsasi dan Elinora Naikteas Bano, (2019), Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Neonbat Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 73-84
- Zaleha, (2018), Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Implementasi Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gambah, Barabai, Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan* 4(1)-2018
- Sumirat Idham, Trimurtini dan Wayuningsih, (2016), Pengaruh Praktik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas II SD, Wonosobo. *Jurnal Kreatif September*. 63-72
- Soleh Dessy Heppy Pratiwi, Zaenal Abidin dan Jati Ariati, (2011), Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunanetra Sekolah Dasar Slb Negeri 1 Pemalang, Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Himmah, khusnul, dkk.(2021). Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa. *Dawuh guru jurnal pendidikan MI/SD*, 1(1).
- Thaleb, Armia. 2013. Penerapan teknik permainan jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas IV MIN Cempala kuneng. *Jurnal Experimental PGMI Volume 1, Nomor 2*.
- Septi, Peni Wulandari. 2008. Jarimatika Perkalian dan Pembagian. Tangerang : *PT Kawan Pustaka*
- Atiaturrahmaniah. 2011. Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung dalam pembelajaran matematika pada siswa SDN 2 pancor. *Jurnal EducatiO Vol. 6 No. 2 Desember 2018 hal 81 - 102*
- Nasution, Tetty Khairan & Edy Surya.(2015) Penerapan Teknik Jarimatika Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalianbilangan. *Edumatica*,5(2). 48-58
- Arifin Zaenal. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28-36.